

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam pelaksanaan pembangunan perekonomian Indonesia saat ini. Kepariwisataan Indonesia semakin berkembang seiring dengan berkembangnya laju perekonomian global. Dilihat dari penerimaan devisa, PDB, dan penyerapan tenaga kerja yang semakin meningkat, sektor pariwisata nampaknya memberikan kontribusi yang cukup besar bagi pembangunan perekonomian Indonesia. Sektor pariwisata juga memberikan efek berganda bagi lingkungan di sekitar daerah tujuan wisata seiring dengan meningkatnya permintaan pariwisata dewasa ini. Sektor pariwisata menjadi sektor strategis dalam sistem perekonomian nasional yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan negara.

Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia (2014) juga menyatakan bahwa kunjungan wisatawan mancanegara yang bepergian ke Indonesia pada April 2014 mencapai 726.300 kunjungan. Jumlah ini naik 12,41 persen dibandingkan dengan kunjungan pada April 2013 sebanyak 646.100 kunjungan. Hal tersebut menunjukkan bahwa tempat-tempat wisata di Indonesia pada dasarnya mempunyai potensi yang baik dalam perkembangan destinasi ke depan, baik jenis wisata alam ataupun wisata rohani pada khususnya.

Nurdiyansah (2014) dalam Nugraha (2015) menjelaskan bahwa pariwisata budaya terus berkembang dan tidak hanya dilihat sebagai pemaknaan pada perbedaan atau keberagaman saja, namun proses pariwisata budaya tersebut juga dapat memberikan dampak ekonomi bagi daerah tujuan wisata itu sendiri.

Wisata budaya dan wisata religi di Indonesia sendiri sudah lama dikenal dan diketahui oleh masyarakat. Perjalanan wisata budaya pada umumnya dilakukan.

Wisata alam Bukit Brukoh yang ada di pedesaan di nilai sangat berpotensi di jadikan sebagai destinasi wisata baru daerah yang identik dengan slogan Bumi Gerbang salam. Apa lagi jarak tempuh dari kawasan jalan raya menuju bukit yang lebih di kenal dengan sebutan puncak Brukoh, hanya berkisar 1,5 kilometer (km). Sehingga sangat mudah di jangkau dengan ditempuh dari berbagai macam arahan. Selain memiliki pemandangan yang indah dan menarik seperti pegunungan, keberadaan perbukitan Brukoh juga di anggap bisa mendongkrak laju perekonomian masyarakat desa, tidak terkecuali masyarakat Desa Bajang, dan sekitarnya.

Dan untuk mengunjungi tempat atau obyek yang sakral dan bersejarah. Bagi para pelaku wisata, tradisi dari berbagai agama dan kepercayaan menjadikan obyek yang dianggap penting tersebut sebagai sarana untuk memperkaya diri secara batiniah, mendapat pengalaman baru dan melakukan rekreasi atau relaksasi diri. Motivasi seperti itu dapat dikategorikan sebagai wisata alam (*spiritual tourism*) yang dapat memberikan dampak dan pengaruh secara spiritual bagi diri para pelaku wisata tersebut. Sedangkan dalam perjalanan wisata yang berfokus pada interaksi serta kunjungan terhadap bangunan fisik dan atraksi budaya (termasuk yang bersifat spiritual), dapat dikategorikan sebagai wisata budaya (*cultural tourism*). Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman tempat wisata yang sering dikunjungi oleh para wisatawan luar negeri maupun dalam negeri. Mulai dari tempat wisata

alam (pantai, gunung, air terjun, wahana permainan, taman bunga, kebun teh, candi, museum, mangrove, bukit kapur).

Wisata alam dan wisata alam yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha penanganan dan peningkatan kepariwisataan. Salah satu usaha yang digalakkan pemerintah di dalam pembangunan yang dapat memenuhi kepuasan batiniah dan lahiriah adalah pembangunan di bidang pariwisata, karena dengan pariwisata dapat memperluas lapangan kerja, kesempatan berusaha, meningkatkan penerimaan negara serta memperkenalkan alam dan kebudayaan Indonesia. Alasannya, karena aktivitas berwisata bagi seorang individu dapat meningkatkan daya kreatif, menghilangkan kejenuhan kerja, relaksasi, berbelanja, bisnis, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya suatu etnik tertentu, kesehatan dan pariwisata spiritualisme. Dengan meningkatnya waktu luang sebagai akibat lebih singkatnya hari kerja dan didukung oleh meningkatnya penghasilan maka aktivitas kepariwisataan akan semakin meningkat (I Gede Wiyasa, 1997 : dalam Arif Budi, 2013).

Pengembangan pariwisata di Desa Bajang. Pada era saat ini, media sosial merupakan sarana promosi paling efektif dalam pengenalan pariwisata. Media sosial yang diupayakan untuk mendongkrak promosi pariwisata adalah instagram, facebook dan website desa. Upaya tersebut telah disiapkan oleh pelaksana pelatihan. Pada waktu jangka panjang, akun media sosial akan diserahkan langsung kepada desa yang bersangkutan. Tujuannya, agar desa dapat mengelola akun media sosial tersebut. Informasi mengenai pengenalan, pengelolaan dan pembangunan Saat ini pariwisata telah menjadi kebutuhan bagi

banyak orang. Beberapa orang bahkan memilih untuk menghabiskan hidupnya untuk berwisata.

Selain sebagai media penyegaram pikiran, wisata juga sebagai sarana berkumpul keluarga ataupun kerabat. Desa bajang merupakan salah satu desa yang mempunyai wisata alam yang indah, terdapat bukit yang menjulang tinggi di perbatasan dusun brengik dan dusun brukoh. Rancangan sebagai desa pariwisata muncul ketika telah banyak pengunjung yang datang untuk menyaksikan keindahan alam bukit. Maka dari itu kegiatan ini bertujuan untuk menggerakkan para warga desa terutama para pemuda untuk berpartisipasi dalam dapat langsung tersampaikan pada media sosial. Partisipasi warga desa sangat berpengaruh besar akan tercapainya pengembangan desa pariwisata ini.

Manfaat:

- Menjadikan pemuda desa berpartisipasi dalam hal pengembangan desa pariwisata
- Memberikan pengetahuan dalam sarana promosi desa pariwisata
- Memberikan pengetahuan dalam pentingnya berkomunikasi dengan pengunjung
- Pengenalan media sosial sebagai penunjang pariwisata
- Memberikan pembekalan kepada pemuda desa untuk saling menjaga, membantu dan mengawal jalannya pengembangan dan pembangunan pariwisata desa
- Sebagai media penyampaian aspirasi pemuda desa

Berikut Data Pengunjung Wisata Alam Bukit Brukoh:

No.	Bulan	Wisata domestik	Wisata Asing	Jumlah
1	Februari	10694	0	10694
2	Maret	10800	0	10800
3	April	12494	4	12498
4	Mei	Renovasi	Renovasi	Renovasi
5	Juni	22180	0	22180
6	Juli	22632	0	22632

Sumber: Data Kantor Kepala Desa

Berdasarkan Berdasarkan Data di atas maka wisata alam Bukit Brukoh ini setiap bulanya mengalami peningkatan pengunjung, pada bulan Januari pengunjung berjumlah 10.694.000 pengunjung dan pada bulan Maret pengunjung mengalami peningkatan sebanyak 10.800.000 samapai bulan Juli mengalami peningkatan.

Awal pembukaan wisata Alam Bukit Brukoh ini pada tanggal 28 dan 29 Januari 2017 bertepatan pada hari libur di ambil kesempatan oleh pihak desa Bajang dan Mahasiswa KKN 05 UTM. Menjadikan hari tersebut untuk melakukan pembukaan pariwisata Bukit Brukoh yang selama 2 minggu telah adanya pembaharuan dan promosi oleh mahasiswa bersama msyarakat desa Bajang. Diawali pemotongan pita oleh Bapak Kepala Desa Bajang yaitu Bapak Moh. Mokri, S.pd di bukanya Wisata Alam Bukit Brukoh. Dari pembukaan tersebut diharapkan kedepannya Bukit Brukoh dapat menjadi satu destinasi wisata yang baikdan dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat Desa Bajang sehingga membuka lapang pekerjaan dan meningkatkan perekonomian warga desa Bajang.

Dampak yang ditimbulkan dengan diadakannya pelatihan pengenalan pariwisata dan media penunjang pariwisata desa lebih terfokus pada pemuda

desa. Pemuda desa yang awalnya acuh terhadap pengembangan pariwisata desa.

Selama ini keberadaan puncak Brukoh yang indah hanya dijadikan lokasi cangkruk dan tongkrongan muda-mudi. Sehingga sangat di sayangkan bila tidak di kelola dengan baik “apalagi kalau sudah dijadikan tempat wisata resmi, bisa dijaga petugas. Serta bisa mengantisipasi hal yang tidak kita inginkan, misal mesum dan lain-lain.

Lambat laun pemuda mulai mempromosikan desa bajang dengan menggunakan akun media sosial masing-masing. Langkah perubahan tersebut secara tidak langsung mendongkrak pengunjung di kalangan anak muda. Hal ini juga memberikan semangat pemuda desa untuk membantu pembangunan dan mengelola desa pariwisata bajang.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERENCANAAN PENGEMBANGAN BUKIT BRUKOH MENJADI OBJEK WISATA ALAM DI DESA BAJANG KECAMATAN PAKONG KABUPATEN PAMEKASAN”** Karena melalui pengembangan ini dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat untuk meningkatkan pendapatannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Faktor internal dan eksternal apa saja yang mendukung perencanaan pengembangan Bukit Brukoh menjadi wisata alam?
2. Bagaimana pengembangan wisata alam di wilayah Desa Bajang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun dari tujuan penelitian ini adalah?

1. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal apa saja yang mendukung perencanaan pengembangan Bukit Brukoh menjadi wisata alam
2. Untuk menyusun pengembangan wisata alam di wilayah Desa Bajang

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disimpulkan manfaat sebagai berikut:

- Bagi peneliti diharapkan mampu mengembangkan konsep pengembangan wisata alam di brukoh sebagai daya tarik wisata.
- Bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kebijakan pengembangan wisata alam di brukoh.
- Bagi masyarakat diharapkan dapat membantu dalam peningkatan pendapatan terutama pendapatan masyarakat desa khususnya pada